

Edukasi dan Penguatan Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan

Vidya Yanti Utami¹, Syaumudinsyah², Nurwahidah³, Nia Kurniati⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Administrasi Negara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

Email: ⁴*nia.stiamataram@gmail.com

Received: November 14 2025
Reviewed: November 15, 2025;
Accepted: November 20, 2025;
Published: November 23, 2025;
DOI: <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2025 by Vidya Yanti Utami, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Sampah merupakan limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan zat anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan. Peningkatan volume sampah setiap hari mengalami peningkatan, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Penanganan sampah saat ini menjadi salah satu perhatian besar dan tanggung jawab bersama. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dan penguatan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah ramah lingkungan, serta untuk mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah berkelanjutan. Sasaran dari kegiatan abdimas ini adalah perwakilan masyarakat dan perwakilan sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah interaktif. Tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Hasil kegiatan adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah ramah lingkungan, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Untuk keberlanjutan program diharapkan kerjasama antar semua pihak, baik Pemerintah Desa maupun masyarakat untuk bisa mengembangkan sistem pengelolaan sampah secara efektif.

Kata kunci: Edukasi, Peran, Penanganan, Pengelolaan, Sampah

Abstract

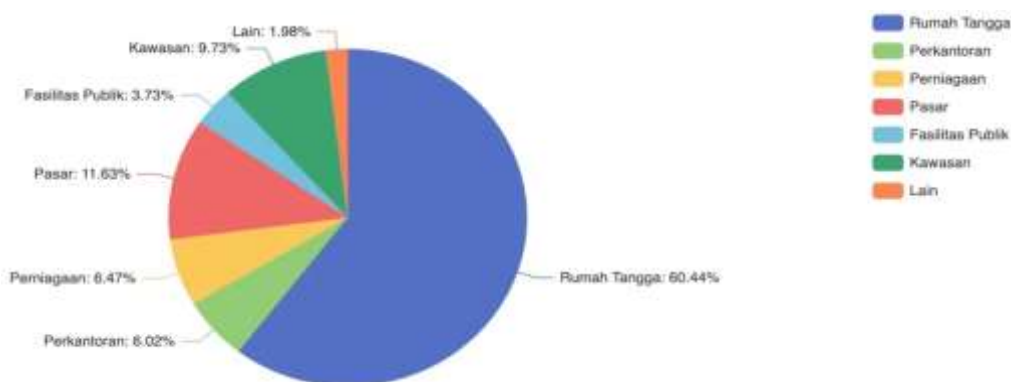
Waste is solid waste consisting of organic and inorganic substances that are considered useless and must be managed so as not to harm the environment. The volume of waste increases every day, in line with population growth. Waste management is currently a major concern and shared responsibility. The purpose of this community service activity is to educate and strengthen the community's role in environmentally friendly waste management, as well as to educate the community about sustainable waste management. The targets of this community service activity are community representatives and school representatives. The method used in this activity is interactive lectures. The stages of the activity are the planning stage, the implementation stage, and the reporting stage. The results of the activity are an increase in community knowledge about environmentally friendly waste management, thereby providing a positive impact on the community. For the sustainability of the program, cooperation between all parties, both the Village

Government and the community, is expected to develop an effective waste management system.

Keywords: *Education, Role, Handling, Management, Waste*

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah semakin hari mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat, sehingga menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Sampah menurut WHO merupakan sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Defitri, 2023). Sampah menjadi persoalan bagi masyarakat dan tentunya memerlukan penanganan serius dari berbagai pihak. Menurut Hendra (Lingga et al., 2024) masalah ini tidak hanya menyangkut volume sampah, tetapi dampak terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Salah satu permasalahan sampah adalah penumpukan atau penimbunan sampah yang semakin membesar dan bertahan dalam waktu yang lama (Azzaki et al., 2022). Sistem pengelolaan yang menyeluruh dan berkesinambungan perlu diterapkan untuk mengurangi dan menangani permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah (Zuraidah, 2022). Berdasarkan data sampah Indonesia tahun 2025, komposisi sampah rumah tangga memiliki presentase yang paling tinggi yakni mencapai 60,44%, berikut disajikan data sampah Indonesia berdasarkan sumber sampah.



Gambar 1. Data Sampah Indonesia Berdasarkan Sumber Sampah, 2025 (Asri, 2025)

Adapun jenis sampah dengan persentase tertinggi adalah sampah sisa makanan (*food waste*) dengan persentase mencapai 38,1%. Hal ini, salah satunya karena kurangnya kesadaran masyarakat, peraturan tentang pemilahan dan pengolahan sampah makanan di tingkat rumah tangga (Timoty & Yuliati, 2022). Selanjutnya jenis sampah plastik dengan presentase mencapai 19,57%, dimana sampah plastik sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan dan membahayakan flora dan fauna (Aromi et al., 2024). Bahkan untuk mengurangi sampah plastik beberapa daerah memberlakukan peraturan pelarangan penggunaan plastik sekali pakai.



Gambar 2. Data Sampah Indonesia berdasarkan Jenis Sampah (Kementerian Lingkungan Hidup, 2024)

Keberadaan sampah di kehidupan sehari-hari tidak lepas dari perilaku manusia yang membuang sampah sembarangan, dimana perilaku ini terkadang tidak memandang status pendidikan dan status sosial. Hal ini sesuai dengan hasil temuan, bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku pengelolaan sampah (Pusmiati et al., 2025). Pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan sampah, seperti cara memilah sampah, manfaat daur ulang, dan dampak negatif membuang sampah sembarangan.

Desa Dusun Baru sebagai mitra dalam kegiatan PKM, juga menghadapi berbagai masalah terkait sampah. Adapun permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan sampah diantaranya kurangnya pengetahuan terkait sistem pengelolaan sampah yang baik, dan kurangnya sarana prasarana untuk pembuangan sampah. Pengelolaan sampah yang baik sangat diperlukan untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan terhindar dari dampak negatif oleh sampah. Edukasi tentang pengelolaan sampah merupakan langkah awal dalam menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, selain itu peran aktif masyarakat merupakan suatu hal yang penting dalam menjaga lingkungan (Susanti et al., 2024).

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai peran dan tanggung jawab masyarakat dalam penanganan sampah ramah lingkungan.
2. Memberikan pengetahuan tentang pengelolaan sampah berkelanjutan

Adapun manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Agar masyarakat memahami peran dan tanggung jawab dalam penanganan sampah dan pentingnya menjaga lingkungan
2. Agar masyarakat memahami tentang pengelolaan sampah berkelanjutan

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025 yang dilaksanakan di Dusun Dasan Baru Desa Sukarara, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perwakilan masyarakat dan perwakilan Sekolah di Desa Sukarara, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah yang berjumlah 20 orang.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini melibatkan dosen, mahasiswa dan juga berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Barat. Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan meliputi :

1. Tahap perencanaan dan persiapan
Tahapan kegiatan ini meliputi :
 - a. survei lapangan dengan melakukan observasi awal untuk memahami permasalahan mitra
 - b. penentuan jadwal kegiatan
2. Tahap pelaksanaan
Tahap pelaksanaan kegiatan yaitu dengan mengadakan ceramah interaktif untuk mengedukasi tentang penguatan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah ramah lingkungan.
3. Tahap Pelaporan
Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam kegiatan PKM yaitu penyusunan laporan akhir kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan PKM ini dilakukan tahap perencanaan dan persiapan, dimana pada tahap ini tim melakukan survei dan observasi awal ke lokasi mitra untuk mengetahui dan memahami permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan pengelolaan sampah. Survei ini dilakukan pada tanggal 16 Juli 2025 yang terdiri dari dosen, mahasiswa, Ketua RT dan perwakilan masyarakat. Pada tahap ini juga tim menyusun rencana jadwal kegiatan pelaksanaan PKM.



Gambar 3. Survei Lokasi Mitra

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan metode ceramah interaktif, yaitu memberikan edukasi mengenai peran penting masyarakat dalam pengelolaan sampah ramah lingkungan dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga yang ramah lingkungan. Pada tahap ini dilakukan kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Barat. Beberapa poin penting yang disampaikan dalam penyampaian materi diantaranya :

1. Daur ulang sampah yang benar untuk mengurangi resiko sampah yang berbahaya, dengan mengelompokkan berdasarkan jenis sampah organik dan anorganik.
2. Pengelolaan sampah organik bisa dijadikan sebagai pupuk kompos.
3. Sampah anorganik atau sampah limbah seperti bohlam lampu merupakan salah satu contoh sampah yang berbahaya dan proses terurainya sangat lama, sehingga memerlukan penanganan yang benar.
4. Melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya.



Gambar 4. Tahap Pelaksanaan PKM

Selain kegiatan penyuluhan, tim pengabdian juga memasang plang terkait dengan edukasi sampah dan larangan membuang sampah sembarangan yang dipasang pada beberapa lokasi strategis agar dapat terbaca dengan jelas oleh masyarakat. Diharapkan dari pemasangan plang edukasi ini, masyarakat lebih disiplin dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk peduli lingkungan.



Gambar 5. Pemasangan Plang Edukasi Sampah

Evaluasi dari penyuluhan ini dilakukan dengan diadakannya sesi tanya jawab, peserta terlihat antusias, terlebih pada penanganan dan pengelolaan sampah berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan secara keseluruhan memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam mengelola sampah. Hal ini terlihat dari, peningkatan pengetahuan masyarakat sebagai mitra terkait peran masyarakat terhadap penanganan sampah ramah lingkungan, serta peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penanganan sampah berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aromi, Z., Putri Andini, O., & Rahayu, R. (2024). Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains Pengelolaan Sampah Plastik di Kota-kota Indonesia. *Jurnal Ekologi, Masyarakat, Dan Sains*, 5(2), 251–255. <https://journals.ecotas.org/index.php/emshttps://doi.org/10.55448/ems>
- Asri, T. I. (2025). *Data Sampah di Indonesia Tahun 2025 dan Infografisnya*. Chandra Asri. <https://indonesiaasri.com/edukasi/data-sampah-di-indonesia/>
- Azzaki, D. A., Jati, D. R., Sulastri, A., Irsan, R., & Jumiati, J. (2022). Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik dengan Metode Buang, Pisah, dan Untung Menggunakan Sistem Barcode. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(2), 252–262. <https://doi.org/10.14710/jil.20.2.252-262>
- Defitri, M. (2023). *Pengertian Sampah & Jenis-Jenisnya*. Waste 4 Change. <https://waste4change.com/blog/sampah-pengertian-jenis-hingga-peraturannya-di-indonesia/>
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2024). *Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah*. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. <https://sipsn.kemenlh.go.id/sipsn/public/data/komposisi>
- Lingga, L. J., Yuana, M., Sari, N. A., Nur Syahida, H., & Sitorus, C. (2024). Sampah di Indonesia: Tantangan dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12235–12247. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Pusmiati, et all. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah di Kampung Yaturaharja Arso X. *SCIENCE:Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(2), 493–500.
- Susanti, Manik, E. K., Manalu, S. H., & Bulan, S. (2024). Pengabdian Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3r (Reduce, Reuse, Dan Recycle) Di Desa Kuta Bangun Dusun III Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 791–798.

- Timoty, N. S., & Yuliati, L. N. (2022). Dalam Pengurangan Food Waste Untuk Membentuk Cinta Lingkungan. *Policy Brief*, 4(2).
- Zuraidah, et all. (2022). Edukasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Anorganik di MI AL Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Jurnal BUDIMAS*, 04(02), 1-6.

